



DEPARTEMEN KELUARGA BPP GBI

MINGGU KE IV
28 JULI 2025 - 2 AGUSTUS 2025

PENUNTUN MEZBAH KELUARGA HARIAN

TEMA : "BIJAK DALAM PERKATAAN"

Penuntun yang menolong jemaat agar dapat dengan sehati membangun
Mezbah Keluarga di rumah setiap harinya



MEZBAH KELUARGA

Mulailah mezbah keluarga dengan pujian dan penyembahan

Tips: Bagi yang tidak bisa bermain musik, gunakan aplikasi Youtube untuk membantu Anda bernyanyi

Lanjutkan dengan doa ucapan syukur untuk masuk ke Firman

Baca pengantar pembacaan dan ayat Firman secara bergiliran

Ambil 5 menit untuk merenungkan Firman Tuhan dan sharing pertanyaan perenungan, penerapan dan aplikasinya

Tutup dengan pengakuan dosa & permohonan

PANGGILAN MENJADI PRIBADI BERINTEGRITAS

A. PUJIAN PENYEMBAHAN

YESUS ENKKAU JURUSLAMATKU

Walau ku harus berjalan
Dalam lembah kekelaman
Perlindungan-Mu oh Tuhan
Nyatalah bagi hidupku
Tiada pernah sedetikpun
Tiada pernah Kau tinggalkan
Sungguh mulia dan sempurna
Hanya Kau layak disembah

Yesus Engkau juru s'lamatku
Dalam janji-Mu kemenanganku
Selamanya 'kan kunyatakan
Besar setia-Mu Tuhan dihidupku

SENIN, 28 JULI

B. DOA UCAPAN SYUKUR

1. Bersyukur untuk hari yang baru dalam minggu ini
2. Berdoa untuk pembacaan dan perenungan firman Tuhan



C. PENGANTAR PEMBACAAN FIRMAN

Menurut perspektif Alkitab, pribadi yang berintegritas adalah seseorang yang hidup secara konsisten menunjukkan nilai-nilai moral dan karakter Kristus, baik saat dilihat orang maupun saat tidak dilihat orang. Menjadi pribadi yang berintegritas merupakan panggilan Tuhan bagi setiap orang percaya untuk menyatakan Kristus dan menjadi saksi Kristus di dunia ini. Menjadi pribadi yang berintegritas merupakan wujud nyata dari buah iman di dalam Kristus. Orang yang sudah dilahirkan kembali di dalam Tuhan akan melahirkan hidup yang baru, hidup sesuai karakter dan kehidupan Kristus. Setiap orang percaya memiliki tanggung jawab untuk hidup sebagai pribadi yang berintegritas, untuk mewartakan Kristus dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Untuk menjadi pribadi yang berintegritas, dimulai dari kebangkitan spiritual saat menjadi ciptaan baru di dalam Kristus Yesus.

D. PEMBACAAN FIRMAN

Efesus 2:1-10

E. PERENUNGAN

1. Apa makna panggilan menjadi pribadi yang berintegritas?
2. Mengapa kita harus menjadi pribadi yang berintegritas?
3. Apa dampak jika kita menjadi pribadi yang berintegritas?



F. PENERAPAN

Tuhan memanggil kita untuk menjadi pribadi yang berintegritas, agar hidup kita menjadi saksi Kristus di tengah-tengah dunia ini.

G. APLIKASI PRAKTIS

Nyatakan hidup Anda sebagai pribadi yang berintegritas di manapun Anda berada.



H. PENGAKUAN DOSA DAN PERMOHONAN

1. Mohon ampun jika kita tidak menjadi pribadi berintegritas.
2. Tuhan, jadikan aku pribadi yang berintegritas.

AYUB SEORANG YANG BERINTEGRITAS

A. PUJIAN PENYEMBAHAN

ROH ALLAH YANG HIDUP

Roh Allah yang hidup penuhiku
Roh Allah yang hidup pulihkanku
Turunlah urapan ke atasku
Membangkitkan kuasa-Mu

Membebaskan hidup yang terbelenggu
Memulihkan hati m'reka yang terluka
Serta mencelikkan mata yang buta
Jadikan hidupku alat-Mu
Di penuhi urapan baru
Menyatakan kebesaran kuasa-Mu

SELASA, 29 JULI 2025

B. DOA UCAPAN SYUKUR

1. Bersyukur untuk kekuatan dan kesehatan.
2. Berdoa untuk pembacaan dan perenungan firman Tuhan.



C. PENGANTAR PEMBACAAN FIRMAN

Alkitab menyebut Ayub adalah seorang yang saleh dan jujur, ia takut akan Allah dan menjauhi kejahatan. Karakter hidup dan kepribadian Ayub ini menunjukkan ia seorang yang berintegritas. Ayub tidak hanya memiliki hati yang bersih di hadapan Tuhan dan manusia, tetapi juga bagi dirinya sendiri. Menjadi pribadi yang berintegritas menunjukkan sikap yang jujur baik terhadap orang lain maupun terhadap diri sendiri. Ayub juga menunjukkan dirinya seorang yang berintegritas pada saat ia diijinkan Tuhan dicobai iblis. Sekalipun ia mengalami penderitaan yang hebat karena cobaan itu, tetapi Ayub tetap menunjukkan sikap yang saleh dan jujur di hadapan Tuhan, manusia dan juga dirinya sendiri. Pribadi yang berintegritas akan memiliki karakter yang konsisten, baik saat dalam keadaan yang nyaman maupun saat ada dalam kondisi terjepit dan sulit.

D. PEMBACAAN FIRMAN

Ayub 1:1-22

E. PERENUNGAN

1. Bagaimana Ayub menunjukkan integritas pada saat menderita?
2. Bagaimana Ayub tetap berintegritas sekalipun dalam keadaan sulit?
3. Apakah Anda tetap menjadi pribadi yang berintegritas sekalipun saat ada dalam kondisi sulit?

F. PENERAPAN

Kita hendaknya senantiasa menunjukkan pribadi yang berintegritas sekalipun sedang ada dalam keadaan yang sulit dan terjepit.

G. APLIKASI PRAKTIS

Dalam kondisi apa pun Anda hendaknya selalu menyatakan diri seorang yang berintegritas.



H. PENGAKUAN DOSA DAN PERMOHONAN

1. Mohon ampun jika kita tidak menyatakan diri berintegritas saat dalam keadaan sulit.
2. Tuhan, jadikan aku pribadi yang berintegritas di dalam segala kondisi.

— YUSUF PRIBADI BERINTEGRITAS

A. PUJIAN PENYEMBAHAN

SUCI SUCI SUCI

Suci suci suci
Allah maha kuasa
Suci suci suci
Allah maha kuasa

Bumi penuh kemuliaan-Nya
Bumi penuh kemuliaan-Nya
Bumi penuh kemuliaan-Nya
Sucilah Tuhan

RABU, 30 JULI 2025

B. DOA UCAPAN SYUKUR

1. Bersyukur untuk keluarga dan sahabat.
2. Berdoa untuk pembacaan dan perenungan firman Tuhan.



C. PENGANTAR PEMBACAAN FIRMAN

Dalam kisah ini memperlihatkan Yusuf seorang yang berintegritas. Orang yang berintegritas akan berlaku konsisten berbuat kebenaran baik saat dilihat maupun saat tidak dilihat orang. Sekalipun istri Potifar terus merayu Yusuf untuk tidur dengannya, Yusuf menolak ajakan itu. Padahal, saat itu seorang pun tidak ada di rumah. Sehingga sekalipun Yusuf menuruti rayuan istri Potifar, perbuatan itu tidak dilihat dan diketahui orang lain. Ada banyak orang yang berlaku baik dan terlihat rohani hanya ketika di hadapan orang saja, sedangkan disaat tidak ada orang mereka tidak segan-segan juga melakukan hal-hal yang tercela dan dosa. Orang yang berintegritas memandang hidup benar dan melakukan kebenaran harus dilakukan di mana saja dan kapan saja, baik ada orang maupun tidak, karena Tuhan selalu ada dan melihat setiap perbuatan yang dilakukan. Orang yang berintegritas melihat setiap perbuatan yang dilakukan sebagai pertanggung jawaban terhadap Tuhan, bukan kepada manusia.

D. PEMBACAAN FIRMAN

Kejadian 39:1-23

E. PERENUNGAN

1. Bagaimana Yusuf menyatakan dirinya sebagai pribadi yang berintegritas?
2. Mengapa orang yang berintegritas konsisten melakukan kebenaran baik ada orang maupun tidak dilihat orang?



F. PENERAPAN

Sebagai orang percaya kita hendaknya melakukan kebenaran di mana saja, baik saat di hadapan orang maupun saat tidak dilihat orang lain.

G. APLIKASI PRAKTIS

Lakukan kebenaran di setiap waktu dan keadaan, dimana pun Anda berada terus melakukan kebenaran.



H. PENGAKUAN DOSA DAN PERMOHONAN

1. Mohon ampun jika kita melakukan kebenaran hanya saat dilihat orang saja.
2. Tuhan, biarlah aku selalu melakukan kebenaran dimanapun.

— BERINTEGRITAS ADALAH DAPAT DPERCAYA

A. PUJIAN PENYEMBAHAN

MATAKU TERTUJU PADA-MU

BMataku tertuju pada-Mu
Seg'nap hidupku kus'rahan pada-Mu
Bimbing aku masuk rencana-Mu
Tuk membesarkan k'rajaan-Mu

Ku mau mengikuti
Kehendak-Mu ya Bapa
Ku mau s'lalu
Menyenangkan hati-Mu

KAMIS, 31 JULI 2025

B. DOA UCAPAN SYUKUR

1. Bersyukur untuk pelayanan.
2. Berdoa untuk pembacaan firman Tuhan.



C. PENGANTAR PEMBACAAN FIRMAN

Salah satu karakteristik dari pribadi yang berintegritas, yaitu dapat dipercaya (trustworthy). Orang yang berintegritas memberi rasa aman kepada orang lain ketika orang lain mempercayakan tugas atau suatu rahasia kepadanya. Dan orang yang berintegritas memiliki komitmen yang kuat kepada tugas dan tanggung jawab yang dipercayakan. Salah satu syarat pengangkatan hakim-hakim yang disampaikan kepada Musa oleh Yitro, Mertuanya, yaitu carilah orang-orang yang dapat dipercaya dan yang benci kepada pengejaran suap. Pribadi yang berintegritas adalah seorang yang dapat dipercaya, yaitu akan menepati janji dan komitmen yang dibuat, tidak berkhianat, jujur melaksanakan tugasnya dan bisa diandalkan dalam segala situasi. Menjadi orang yang dapat dipercaya akan mengangkat dirinya ke level yang tinggi, mendapatkan berbagai promosi dan kepercayaan di dalam pekerjaan dan pelayanan.

D. PEMBACAAN FIRMAN

Keluaran 18:13-27

E. PERENUNGAN

1. Apa makna dapat dipercaya dari pribadi yang berintegritas?
2. Mengapa sikap dapat dipercaya menyatakan pribadi yang berintegritas?
3. Bagaimana Anda menjadi pribadi berintegritas dengan bersikap dapat dipercaya?

F. PENERAPAN

Di dalam kita melakukan pekerjaan dan pelayanan, kita hendaknya senantiasa menunjukkan sikap seorang yang dapat dipercaya.

G. APLIKASI PRAKTIS

Jadilah seorang yang dapat dipercaya oleh orang lain, di dalam Anda melakukan tugas di tempat kerja.



H. PENGAKUAN DOSA DAN PERMOHONAN

1. Mohon ampun jika kita tidak dapat dipercaya.
2. Tuhan, mampukan aku menjadi pribadi yang dapat dipercaya.

INTEGRITAS DALAM PEKERJAAN

A. PUJIAN PENYEMBAHAN

BUKTI KEBESARAN-MU

Hidupku menggenapi firman-Mu
Tanda mujizat sertai tiap langkahku
Kau bersamaku di dalamku
Jadi bukti kebesaran-Mu

Tuhan Kau sempurna
Dalam rencana-Mu dan karya-Mu
Kuserahkan hidupku
Murnikan dengan roh-Mu
Tuhan Kau sempurna
Dalam rencana-Mu dan karya-Mu
Kuserahkan hidupku
Murnikan dengan roh-Mu

JUMAT, 1 AGUSTUS 2025

B. DOA UCAPAN SYUKUR

1. Bersyukur atas pemeliharaan Tuhan.
2. Berdoa untuk pembacaan firman Tuhan.



C. PENGANTAR PEMBACAAN FIRMAN

Kita hidup di dalam dunia yang sudah jatuh dalam dosa, sehingga dimanapun terdapat tantangan untuk hidup benar, demikian juga dalam pekerjaan. Meskipun tidak mudah, namun integritas dalam pekerjaan harus dimiliki orang percaya agar hidup kita benar-benar menjadi garam dan terang, bukan menjadi batu sandungan. Hidup Daniel dapat menjadi contoh yang baik. Kita lihat anak muda ini dengan kokoh mempertahankan hidup kudus menurut apa yang dipercayai. Kita dapat melihat bahwa memilih untuk mematuhi perintah Tuhan dan melawan arus tidaklah akan membawa ketidakberuntungan, tetapi berkat dan penyertaan Tuhan yang nyata, bahkan promosi akan terjadi dalam hidup kita.

D. PEMBACAAN FIRMAN

Daniel 1:3-20

E. PERENUNGAN

1. Pernahkan Anda melakukan kompromi dengan dosa karena tuntutan pekerjaan? Apakah itu masih berlangsung? Bagaimana agar hal tersebut tidak terulang kembali? (ayat 8)
2. Apakah tantangan yang Anda alami untuk hidup berintegritas di dalam pekerjaan? Contoh: ajakan korupsi, menipu customer atau bos, godaan selingkuh, dll. (ayat 8)
3. Sebutkan pemeliharaan Tuhan atau promosi yang terjadi karena Anda hidup dengan integritas di dalam pekerjaan? (ayat 20-21)

F. PENERAPAN

Bagaimana Anda dapat menerapkan hidup yang penuh integritas dalam bekerja?

G. APLIKASI PRAKTIS

Akuilah kegagalan Anda dalam berintegritas kepada orang dimana Anda harus bertanggung jawab, dan jangan ulangi kesalahan Anda, dan terima apapun konsekuensinya.



H. PENGAKUAN DOSA DAN PERMOHONAN

1. Mohon ampun jika selama ini sering bertindak tidak benar dalam pekerjaan atau keluarga, bahkan pelayanan.
2. Tuhan, mampukan aku agar dapat terus hidup dengan tuntunan Roh Kudus bukan mengikuti keinginan daging.

— ETOS KERJA

A. PUJIAN PENYEMBAHAN

BAGI-MU PUJIAN

KUDATANG PADA-MU, MEMBAWA PUJIANKU
HANYA kekuatan HADirat-Mu
Sanggup MENJAGA HATiku

Mendekat pada-Mu
Kumau sentuh hati-Mu
Biar kumelihat kemuliaan
YANG KAU SEDIAKAN BAGIKU

BAGI-MU PUJIAN HORMAT KEMULIAAN
KAULAH KEBANGGAAN DI DALAM HIDUPKU
JANJI-MU BERSINAR BUKTIKAN KAU BESAR
TIADA YANG SEPERTI-MU YESUS TUHANKU

SABTU, 2 AGUSTUS 2025

B. DOA UCAPAN SYUKUR

1. Bersyukur atas pemeliharaan Tuhan
2. Berdoa untuk pembacaan firman Tuhan.



C. PENGANTAR PEMBACAAN FIRMAN

Orang yang berintegritas dalam pekerjaan, pasti memiliki etos kerja yang baik, yaitu etos kerja dengan nilai-nilai kerja keras, berperhitungan, hemat, disiplin diri, jujur, tekun, penuh kesungguhan, dan tepat waktu.

D. PEMBACAAN FIRMAN

2 Tesalonika 3:1-15

E. PERENUNGAN

1. Apa saja etos kerja yang harus ada dalam diri orang percaya? (ayat 7,12,14)
2. Etos kerja mengartikan kerja sebagai sebuah panggilan Tuhan untuk menyatakan Tuhan di dalam pekerjaan kita. Apa yang Anda pahami tentang etos kerja?
3. Bagaimanakah sikap dan perilaku Anda dalam bekerja. Sudahkah Anda memiliki etos kerja yang memuliakan nama Tuhan?

F. PENERAPAN

Sebagai orang percaya, kita diperintahkan Tuhan untuk menjadi garam dan terang dunia, termasuk disaat kita bekerja. Melalui pekerjaan, kita dapat memuliakan Tuhan. Karenanya saat kita bekerja, kita harus bekerja dengan sikap dan perilaku yang baik sesuai dengan etos kerja Alkitab.

G. APLIKASI PRAKTIS

Bekerjalah dengan tekun, jujur dan tepat waktu. Perhatikan sikap dan perilaku Anda saat berada di tempat kerja.



H. PENGAKUAN DOSA DAN PERMOHONAN

1. Mohon ampun jika selama ini kita tidak bekerja dengan sikap dan perilaku yang baik.
2. Tuhan, beri aku kekuatan untuk bekerja dengan etos kerja yang dikehendaki Tuhan.

**TETAPI KAMI,
YAITU AKU DAN
KELUARGAKU, AKAN
BERIBADAH KEPADA
ALLAH!"**

YOSUA 24:15